

Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Yang Berorientasi Pada Nilai-Nilai Moral

Nurul Faizah¹, Putri Indah Febriani², Nadia Elga Saputri³, M. Imamuddin⁴

¹UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia

^{2,3,4}UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia

Mfaizahnurul025@gmail.com

Abstract: *Student character education is an education system that aims to instill certain character values in students in which there are components of knowledge, awareness or will, as well as actions to carry out these values, for this review, teachers are able to carry out quality learning in every learning activity is included in learning mathematics. Student character education can be developed in learning mathematics that is oriented towards moral values. This study aims to implement the role of character education in mathematics education that is oriented towards moral values. This study uses SLR (Systematic Literature Review) research, where the data source is obtained from existing articles published by OJS (Online Journal System). Articles obtained through Google searches were grouped and tabulated based on the similarity of results/conclusions in the article results. After being tabulated, further analysis was carried out and finally reduced and conclusions drawn. Based on research data, the results obtained regarding the implementation of character education in learning mathematics that are oriented to moral values find that: increasing moral values, developing moral values and creativity, building character, problem solving processes, arousing curiosity, mathematical developments, logical thinking, being able to improve learning achievement, character education improves student learning outcomes. Based on these findings, it is hoped that educators, especially mathematics teachers, will always implement character education in learning mathematics that is oriented towards moral values.*

Keywords: *Implementation, Character Education, Moral Values, Learning Mathematics*

Abstrak : Pendidikan karakter siswa merupakan suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada siswa yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, untuk tinjauan ini guru mampu melaksanakan pembelajaran yang berkualitas. dalam setiap kegiatan pembelajaran tercakup dalam pembelajaran matematika. Pendidikan karakter siswa dapat dikembangkan dalam pembelajaran matematika yang berorientasi pada nilai-nilai moral. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan peran pendidikan karakter dalam pendidikan matematika yang berorientasi pada nilai-nilai moral. Penelitian ini menggunakan penelitian SLR (*Systematic Literature Review*), dimana sumber data diperoleh dari artikel-artikel yang sudah ada yang diterbitkan oleh OJS (*Online Journal System*). Artikel yang diperoleh melalui pencarian Google dikelompokkan dan ditabulasikan berdasarkan kesamaan hasil/kesimpulan pada hasil artikel. Setelah ditabulasikan, selanjutnya dilakukan analisis dan terakhir direduksi dan ditarik kesimpulan. Berdasarkan data penelitian diperoleh hasil mengenai pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika yang berorientasi pada nilai moral menemukan bahwa: meningkatkan nilai moral, mengembangkan nilai moral dan kreativitas, membangun karakter, proses pemecahan masalah, membangkitkan rasa ingin tahu, perkembangan matematis, logika berpikir, mampu meningkatkan prestasi belajar, pendidikan karakter meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan tersebut, diharapkan para pendidik khususnya guru matematika selalu menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika yang berorientasi pada nilai-nilai moral.

Kata Kunci : Implementasi, Pendidikan Karakter, Nilai Moral, Pembelajaran Matematika

Pendahuluan

Berbicara tentang pendidikan, saat ini bangsa Indonesia sedang mengalami degradasi moral yang tercermin dari kurang berkualitasnya output pendidikan di Indonesia. Sebagai contoh, maraknya kenakalan remaja di berbagai kota besar, bahkan menyebabkan kehilangan

nyawa (Setyawan, KPAI, 20 Maret 2017). Selain itu, gejala rusaknya karakter bangsa telah nampak dalam kehidupan sehari-hari yang terlihat dari memudarnya sopan santun peserta didik dalam lingkungan masyarakat. Perilaku peserta didik seringkali kurang menghormati atau cuek terhadap orang yang lebih tua termasuk gurunya, bahkan untuk bersalaman atau menyapa saat bertemu di jalan sulit untuk dilakukan (Hendrian, KPAI, 26 November 2018).

Berdasarkan permasalahan di atas, solusi yang tepat untuk mengatasi masalah degradasi moral yang tengah menimpa bangsa ini adalah dengan adanya pendidikan karakter. Pengembangan pendidikan budaya dan karakter secara terintegrasi dalam proses pembelajaran berupa pengenalan nilai-nilai karakter yang baik yang diinternalisasikan ke dalam tingkah laku siswa sehari-hari yang di diperoleh melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran dalam semua jenjang pendidikan

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu mempersiapkan generasi bangsa yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan. Kemendiknas, menyatakan bahwa pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif karena pendidikan membangun generasi baru bangsa yang lebih baik. Sebagai alternatif yang bersifat preventif, pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda sehingga dapat menekan timbulnya masalah budaya dan karakter bangsa. Menurut Santrock (2014), *"Character education is a direct approach to moral education that involves teaching students basic moral literacy to prevent them from engaging in immoral behavior and doing harm to themselves or other"*. Hal ini berarti bahwa pendidikan karakter adalah pendekatan langsung pada pendidikan moral, yakni mengajari siswa dengan pengetahuan moral dasar untuk mencegah mereka melakukan tindakan tak bermoral dan membahayakan oranglain dan dirinya sendiri. Sehingga Arthur (2003) menyatakan bahwa, *"Teachers are expected to teach certain skills, understandings and attitudes which are tools for living"* yang berarti bahwa guru diharapkan untuk mengajarkan keterampilan tertentu, pemahaman dan sikap yang merupakan bekal untuk hidup.

Pembelajaran matematika sebagai sub sistem pendidikan nasional yang memberikan kontribusi penting dalam pembentukan karakter siswa. Dengan mempelajari matematika diharapkan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran matematika itu akan tercapai dengan sendirinya. Melalui pembelajaran matematika diharapkan siswa mampu berpikir kritis, kreatif, konsisten dalam bersikap, jujur, taat pada aturan, bersikap demokratis, dan sebagainya. Pembelajaran matematika sangat menarik untuk dihubungkan dengan pendidikan karakter karena matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Pendidikan karakter sangat diperlukan yang bertujuan (1) membentuk manusia tidak hanya unggul dalam intelektual, dan juga mempunyai karakter yang positif, (2) tidak hanya membentuk manusia yang bermoral, beretika, dan

berakhlak, melainkan juga membentuk manusia yang cerdas dan rasional. Pendidikan karakter ini dapat di sisipkan kedalam semua mata pelajaran pembelajaran di sekolah. Matematika, sebagai salah satu mata pelajaran wajib di sekolah merupakan mata pelajaran yang dapat diintegrasikan terhadap pendidikan karakter. Melalui pembelajaran matematika, dapat kita tanamkan pendidikan berkarakter kepada anak didik. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter bukan hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi dan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat (Suyanto, 2010).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk memetakan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika. Pemetaan ini dilakukan dalam rangka memperoleh informasi yang lengkap terkait peran pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika. Hal ini sangat penting untuk dilakukan dalam rangka memberikan informasi yang utuh terkait pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika.

Metode

Untuk mengkaji implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika yang berorientasi pada nilai-nilai moral, peneliti menggunakan penelitian SLR (Systematic Literature Review). Pada penelitian ini, peneliti mengambil referensi dari jurnal-jurnal nasional yang berupa artikel yang sudah dipublish pada Online Jurnal Sistem (OJS) dari tahun 2014-2022. Pengumpulan artikel (sumber data dilacak/dikumpulkan dengan menggunakan bantuan sistem google scholar.

Agar artikel yang diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti, maka peneliti memasukkan kata kunci implementasi pendidikan karakter, atau nilai-nilai moral dalam pembelajaran matematika pada google search. Berdasarkan artikel yang telah diperoleh, selanjutnya dilakukan pengelompokan artikel. Artikel dikelompokkan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Setelah dikelompokkan dilanjutkan dengan tabulasi berdasarkan nama, tahun dan hasil. Tahap selanjutnya adalah analisis. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan data-data yang sama terkait dengan hasil penelitian. Hasil analisis kemudian direduksi agar menjadi data yang spesifik sehingga lebih terarah dalam membuat kesimpulan. Akhir dari kegiatan ini, peneliti melakukan penyimpulan data yang diperoleh dalam rangka untuk menjawab permasalahan penelitian sehingga pertanyaan penelitian dapat terjawab.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan melakukan pencarian data-data melalui google scholar, diperoleh data terkait implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika yang berorientasi pada nilai-nilai moral. Data-data yang diperoleh

disajikan pada Tabel 1.

Pada Tabel 1, artikel-artikel yang telah dikumpulkan dideskripsikan secara terstruktur dalam bentuk tabel beserta hasil yang telah diperoleh. Adapun deskripsi dari kesamaan hasil yang diperoleh dari artikel-artikel terdapat pada tabel 2.

Pada Tabel 2, didapatkan informasi bahwa implementasi pendidikan karakter di dalam pembelajaran matematika, dapat mengembangkan dan membentuk nilai-nilai moral pada siswa. Selain membentuk nilai-nilai moral siswa, implementasi pendidikan karakter juga dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika.

Pada Tabel 3, didapatkan informasi bahwa pendidikan karakter yang diimplementasikan pada pembelajaran matematika, dapat meningkatkan kemampuan matematika siswa. Selain itu, pendidikan karakter juga mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir logis siswa dalam pembelajaran matematika.

Selanjutnya pada Tabel 4, diperoleh informasi bahwa implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran matematika mampu meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa. Hal ini mengakibatkan prestasi dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Tabel 1. Data Hasil Penelitian

Kajian Penelitian	Banyaknya Artikel
Pendidikan karakter dan nilai-nilai moral	7
Pendidikan karakter dan kemampuan matematika	4
Pendidikan karakter dan hasil belajar matematika	4
Jumlah	15

Tabel 2. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Moral dalam Pembelajaran Matematika

Peneliti	Hasil
(Aciakatura, 2022); (Gusvita et al., 2022)	Mampu meningkatkan nilai-nilai moral siswa
(Hartoyo, 2015); (Asdarina & Arwinda, 2020)	Mengembangkan nilai-nilai moral dan kreativitas siswa
(Nahdi, 2017); (Gufron, 2016); (Arif, 2017)	Membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa

Tabel 3. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kemampuan Matematika

Peneliti	Hasil
(Sari et al., 2014); (Utami, 2020); (Novianti, 2021)	Mampu meningkatkan kemampuan matematika melalui proses pemecahan masalah
(Suparta, 2011)	Mampu membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap perkembangan-perkembangan matematika
(Surat, 2016)	Mampu meningkatkan kemampuan berpikir logis peserta didik

Tabel 4. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika

Peneliti	Hasil
(Cahyono, 2018)	Mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui penggunaan buku saku matematika
(Taunu & Iriani, 2019)	Mampu membawa pengaruh positif bagi peserta didik dari segi prestasi maupun perilaku

(Susriyati & Yurida, 2019)	Mampu meningkatkan hasil belajar pemecahan masalah matematika dan memberikan pengaruh positif terhadap karakter siswa
----------------------------	---

Pembahasan

Kondisi pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini cenderung mengalami dinamika perubahan orientasi tentang tujuan pendidikan yang diharapkan, dan bahkan menghadapi keadaan yang mengarah pada persimpangan jalan. Di satu sisi penerapan kurikulum berbasis kompetensi telah berhasil meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi di pihak lain kompetensi dalam bidang moral dan karakter terabaikan. Padahal, karakter merupakan suatu fondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak saat ini kepada anak-anak (Gusvita et al., 2022). Pendidikan karakter merujuk pada upaya untuk mengembangkan dan memperkuat sikap, nilai-nilai, dan etika positif dalam diri individu. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran melibatkan integrasi nilai-nilai dan pengembangan karakter dalam setiap aspek proses belajar-mengajar.

Dalam pembelajaran matematika, guru tidak hanya dituntut untuk mampu mengajarkan pengetahuan dan konsep-konsep dasar matematika. Melainkan tugas seorang guru matematika juga harus mampu membentuk moral dan karakter siswa. Sehingga siswa menjadi pribadi yang bermoral dan berkarakter sebagai penerus nusa, bangsa dan agama. Siswa yang bermoral, berahlak baik, dan memiliki skil yang unggul adalah manusia yang insan kamil.

Pembentukan karakter sangat penting, bahkan sangat mendesak, dan tidak bisa ditawar-tawar lagi. Hal ini cukup beralasan karena adanya krisis yang terus berkelanjutan melanda bangsa dan negara kita. Oleh karena itu, pendidikan harus kembali ke fitrahnya. Pendidikan yang memanusiakan manusia dan menempatkan kemanusiaan pada derajat tertinggi. Sehingga setiap mata pelajaran yang disampaikan ke anak haruslah diintegrasikan dengan pendidikan nilai, termasuk diantaranya mata pelajaran matematika (Nahdi, 2017). Nilai-nilai moral dan karakter siswa dapat dibentuk dalam berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran.

Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika mampu meningkatkan nilai-nilai moral siswa. Ada banyak nilai-nilai yang dapat ditanamkan dalam matematika, diantaranya adalah memahami pentingnya kesepakatan, menggunakan pola pikir deduktif, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, jujur dalam bertindak, fleksibel dalam memecahkan suatu masalah, dan teliti dalam berbuat (Nahdi, 2017). Strategi penerapan pendidikan karakter dilakukan dengan guru memberikan contoh-contoh soal matematika, pertanyaan-pertanyaan, ataupun tugas diskusi kelompok. Nilai yang diterapkan tanggung jawab, kreatif dan logis. Rasa hormat, percaya diri, dan menghargai prestasi, teliti diterapkan melalui siswa mengerjakan soal di depan kelas ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (Gufron, 2016). Upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter dalam

proses pembelajaran matematika adalah dengan memberi teladan dan kegiatan spontan (Asdarina & Arwinda, 2020). Salah satunya adalah karakter religius. Karakter religius dapat diberikan kepada siswa melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika, (Imamuddin & Isnaniah, 2023; Imamuddin, 2022; Imamuddin, et al. 2022). Terdapat 7 karakter yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran matematika yaitu: disiplin, tanggung jawab, jujur, rasa ingin tahu, religius, bersahabat/komunikatif, dan kreatif (Arif, 2017). Melalui strategi pembelajaran yang mengandung pendidikan karakter siswa memiliki akhlak yang mulia, disiplin, keuletan, ketabahan, kerja keras, dapat diandalkan, kejam dan sportif (Aciakatura, 2022).

Pembelajaran matematika yang mengimplementasikan pendidikan karakter juga meningkatkan kemampuan matematika siswa. Guru dapat menerapkan model-model pembelajaran dalam rangka penanaman pendidikan karakter. Karena sejadi tugas guru tidak hanya mengajar materi tapi juga menanamkan nilai-nilai karakter bagi siswanya, (Imamuddin, et al 2020; Manik & Imamuddin, 2023; Imamuddin, 2021). Salah satunya adalah dengan pendekatan pemecahan masalah. Proses pemecahan masalah yang memerlukan beberapa tahap penyelesaian didalamnya, akan memuat beberapa nilai karakter, diantaranya kegigihan, minat dan kerjasama (Novianti, 2021). Pendidikan bukan sekedar berfungsi sebagai media untuk mengembangkan kemampuan semata, melainkan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat (Utami, 2020). Pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika, mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir logis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan di kehidupan nyata (Surat, 2016).

Selain dapat meningkatkan kemampuan siswa, implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pada akhirnya mampu meningkatkan prestasi dan hasil belajar matematika siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa prestasi dan hasil belajar matematika siswa dapat meningkat apabila dalam pembelajaran mengimplementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran (Cahyono, 2018); (Taunu & Iriani, 2019); (Susriyati & Yurida, 2019). Oleh karena itu, dengan mengimplementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran mampu membuat prestasi dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan pembahasan diatas, sangat menarik bagi guru untuk mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika khususnya berorientasi pada nilai-nilai moral. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan nilai-nilai moral siswa, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, dan meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, sangat perlu dan penting bagi guru untuk melaksanakannya. Kekurangan pada penelitian ini adalah masih terbatasnya data-data terkait yang diperoleh, sehingga belum memaksimalkan hasil yang diperoleh.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian, implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika yang berorientasi pada nilai-nilai moral didapatkan bahwa: 1) Mampu meningkatkan nilai-nilai moral siswa, mampu mengembangkan nilai-nilai moral dan kreativitas siswa, serta mampu membentuk karakter siswa, 2) Mampu meningkatkan kemampuan matematika melalui proses pemecahan masalah, membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap perkembangan-perkembangan matematika, serta meningkatkan kemampuan berpikir logis peserta didik, dan 3) Mampu meningkatkan prestasi belajar, membawa pengaruh positif dari segi prestasi maupun perilaku, serta meningkatkan hasil belajar pemecahan masalah matematika dan memberikan pengaruh positif terhadap karakter siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan bahwa untuk setiap para pendidik pendidikan matematika baik calon guru, guru dan dosen matematika dapat melakukan pembelajaran dengan strategi penerapan pendidikan karakter dengan memberikan contoh-contoh soal matematika, pertanyaan-pertanyaan, ataupun tugas diskusi kelompok. Menerapkan model-model pembelajaran dalam rangka penanaman pendidikan karakter, dan menanamkan nilai-nilai moral dalam pembelajaran matematika.

Referensi

- Aciakatura, (2022). Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 03 No.*
- Arif, R. M. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sains. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, 2(1)*, 53–63. <https://doi.org/10.33654/sti.v2i1.385>
- Asdarina, O., & Arwinda, N. (2020). Analisis Implementasi Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan ..., 2(1)*, 1–11. <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/jurnalmathema/article/view/460%0Ahttps://jim.teknokrat.ac.id/index.php/jurnalmathema/article/download/460/352>
- Cahyono, B. (2018). Pengembangan Buku Saku Matematika Berbasis Karakter Pada Materi Trigonometri. *Jurnal PHENOMENON, 08(2)*, 185–199.
- Gufron, S. (2016). "Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA." *Seminar Nasional Pendidikan, 1*, 2549–3728.
- Gusvita, M., Cholis, N., Hamid, A., Putra, R. A., & Adilla, N. (2022). *Implementasi Pendidikan Berkarakter Yang. 03(02)*, 20–38.
- Hartoyo, A. (2015). Pembinaan karakter dalam pembelajaran matematika. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, 1(1)*, 8–22. <https://doi.org/10.33654/math.v1i1.90>
- Imamuddin, M. (2021). Konseling Islami Bagi Kesulitan Belajar (Fobia Belajar Matematika). Bukittinggi Councelling National Conference (BCNC) 2 (1), 31-39
- Imamuddin, M., Andryadi, A., & Zulmuqim, Z. (2020). Islamic Education In The Al-Qur'an and Sunnah (Study About the Meaning of Education and Implication for Educator). *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies, 5(1)*, 70-83.
- Imamuddin, M. (2022). Merancang Model Pembelajaran Matematika Kontekstual Islami Berbasis Literasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi, 6(1)*, 75-89.
- Imamuddin, M., & Isnaniah, I. Peranan Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika. *Kaunia: Integration and Interconnection Islam and Science Journal, 19(1)*, 15-21.

- Imamuddin, M., Musril, H. A., & Isnaniah, I. (2022). Pengembangan soal literasi matematika terintegrasi Islam untuk siswa madrasah. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1355-1371.
- Manik, H., & Imamuddin, M. (2023). Dasar-Dasar Qur'ani Dalam Konseling Pendidikan Islam. *AL-HASHIF: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Islam* 1 (1),
- Nahdi, D. S. (2017). Membentuk Karakter Siswa Dengan Menanamkan Nilai-Nilai Matematika. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v2i1.29>
- Novianti, D. E. (2021). Penanaman Pendidikan Karakter melalui Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(2), 117. <https://doi.org/10.30734/jpe.v8i2.1302>
- Sari, N. T., Ikhsan, M., & Hajidin. (2014). Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Bernuansa Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTsN. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(1), 46–61.
- Suparta, I. N. (2011). Membangun karakter melalui pendidikan matematika. *Seminar Nasional FMIPA Undiksha*, 268–277.
- Surat, I. M. (2016). Pembentukan Karakter dan Kemampuan Berpikir Logis Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Berbasis Saintifik. *Jurnal EMASAINS, Volume V*, 11–40.
- Susriyati, D., & Yurida, S. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbasis Karakter. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 2(1), 280–288.
- Taunu, E. S. H., & Iriani, A. (2019). Evaluasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Terintegrasi Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 64–73. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2019.v6.i1.p64-73>
- Utami, F. M. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Literasi Digital Matematika. *Prosiding*.